

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-7: PHP - Form Processing

Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web *Oktober 2023*

Topik

Konsep Form Processing dengan PHP dan Jquery

Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

- 1. Mahasiswa mampu membuat form menggunakan PHP
- 2. Mahasiswa mampu membuat form menggunakan jQuery

Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan. Soal dapat dijawab langsung di dalam kolom yang disediakan dengan menggunakan PDF Editor.

Pendahuluan

Function isset

isset() adalah sebuah fungsi dalam PHP yang digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel telah didefinisikan (ada) atau tidak. Fungsi ini mengembalikan true jika variabel telah didefinisikan dan memiliki nilai, dan false jika variabel tidak ada atau bernilai null. Berikut adalah contoh script dan penjelasan minimal mengenai isset():

Kode di atas memeriksa apakah variabel \$nama telah didefinisikan. Jika ya, maka pesan "Variabel 'nama' telah didefinisikan." akan ditampilkan, jika tidak, maka pesan "Variabel 'nama' tidak ditemukan atau bernilai null." akan ditampilkan.

Praktikum 1. Function Isset

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama isset.php.
2	Ketikkan ke dalam file isset.php tersebut kode di bawah ini.
3	<pre>\$umur; if (isset(\$umur) && \$umur >= 18) { echo "Anda sudah dewasa."; } else { echo "Anda belum dewasa atau variabel 'umur' tidak ditemukan."; }</pre>

```
<?php
          $umur;
          if (isset($umur) && $umur >= 18) {
              echo "Anda sudah dewasa.";
              echo "Anda beluum dewas atau variabel 'umur' tidak ditemukan.";
       Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/
       isset.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan isset pada file tersebut. Catat di bawah
       ini pemahaman anda. (soal no 1.1)
4
       Fungsi isset, mengecek apakah sebuah variabel meiliki nilai atau tidak. Jika tidak, maka akan
       mengembalikan nilai False, itu menjelaskan kenapa kondisi diatas berjalan pada bracket else.
       Tambahkan isi dari file isset.php tersebut dengan kode di bawah ini.
        $data = array("nama" => "Jane", "usia" => 25);
        if (isset($data["nama"])) {
            echo "Nama: " . $data["nama"];
            echo "Variabel 'nama' tidak ditemukan dalam array.";
5
        $data = array("nama" => "Jane", "usia" => 25);
        if (isset($data["nama"])) {
            echo "Nama: " . $data["nama"];
         else {
            echo "Variabel 'nama' tidak ditemukan dalam array.";
       Simpan
                   file
                           tersebut,
                                        kemudian
                                                      buka
                                                               browser
                                                                            dan
                                                                                    jalankan
       localhost/dasarWeb/isset.php buat hasil tidak menjadi 1 baris, jadi tampilan dari
6
       echo harus terpisah. Apa yang anda pahami dari penggunaan isset pada file tersebut. Catat di
       bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.2)
```

Adults follows diverse areas variable? beam? solids diverseshine.
Nones Jane

Pada bagian ini, kita membuktikan, apa yang terjadi jika isset mengembalikan nilai benar, dengan memberikan nilai pada array key yang bernilai menjadi parameter di fungsi isset.

Dengan begitu, karena nilai array key sudah ada isinya, Maka nilai yang dikembalikan oleh isset adalah True, dan kondisi if akan berjalan. Maka menghasilkan tampilan Nama: Jane

Function empty

Fungsi empty() pada PHP digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel kosong atau tidak terdefinisi. Fungsi ini mengembalikan true jika variabel kosong atau tidak terdefinisi, dan false jika variabel memiliki nilai atau telah didefinisikan. Berikut adalah penjelasan dan contoh penggunaan

empty():

```
$nama = ""; // Variabel string kosong
if (empty($nama)) {
    echo "Nama tidak terdefinisi atau kosong.";
} else {
    echo "Nama terdefinisi dan tidak kosong.";
}
```

```
$nama = "";
if (empty($nama)) {
    echo "Nama tidak terdefinisi atau kosong.";
} else {
    echo "Nama terdefinisi tidak kosong.";
}
```

Anda belum dewas atau variabel 'umur' tidak ditemukan.

Nama: Jane

Nama tidak terdefinisi atau kosong.

Fungsi empty() dapat digunakan untuk memeriksa apakah suatu string kosong atau tidak.

Praktikum 2. Function empty

```
Langkah
          Keterangan
          Buat satu file baru bernama empty.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada
   1
          langkah 2 di dalam empty.php
            $myArray = array(); // Array kosong
           if (empty($myArray)) {
                echo "Array tidak terdefinisi atau kosong.";
           } else {
                echo "Array terdefinisi dan tidak kosong.";
                 <?php
   2
                 $myArray = array();
                 if (empty($myArray)) {
                     echo "Array tidak terdefinisi atau kosong.";
            5
                     echo "Array terdefinisi dan tidak kosong.";
          Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/
          empty.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan empty pada file tersebut. Catat di
          bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.1)
   3
          Seperti yang dijeaskan sebelumnya, layaknya isset, fungsi empty juga memeiliki tujuan yang
          sama. Mengecek apakah variabel memiliki nilai atau tidak.
          Tambahkan isi dari file empty.php tersebut dengan kode di bawah ini.
           if (empty($nonExistentVar)) {
                echo "Variabel tidak terdefinisi atau kosong.";
   4
           } else {
                echo "Variabel terdefinisi dan tidak kosong.";
```

```
Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/empty.php buat hasil tidak menjadi 1 baris, jadi tampilan dari echo harus terpisah. Apa yang anda pahami dari penggunaan empty pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.2)

Array tidak terdefinisi atau kosong.
Variabel tidak terdefinisi atau kosong
```

Praktikum Bagian 3: Form Input PHP

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama form.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form.php
2	html <html> <head></head></html>

Buat satu file baru bernama proses_form.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam proses form.php

```
<?php
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
    $nama = $_POST["nama"];
    $email = $_POST["email"];

    echo "Nama: " . $nama . "<br>";
    echo "Email: " . $email;
}
?>
```

3

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/proses_form.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan form pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.1)

4

Halamaan yang ditampilkan, hanyalah halaman kosong. Inti dikarenakan kita memberikan kondisi pada kode php, dimana jika request berbentuk POST maka akan memprosesnya dengan lanjut.

Sayangnya, ketika kita membuka website, method yang dijalankan adalah GET. Maka tidak akan muncul tampilan apapun pada halaman web.

Buat satu file baru bernama form_self.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode

pada langkah 2 di dalam form_self.php

5

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_self.php. Apa yang anda pahami dari penggunaan form pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.2)

Form Input PHP

6

Layaknya dengan cara pembuatan form sebelumnya. Hanya saja kode dijadikan dengan satu halaman website. Jika pada website sebelumnya melakukan refer ke sebuah website. Website ini akan melakukan akses ke halaman sendiri, yang dimana, memiliki kode javascript, tentunya bisa diobat.

HTML Injection

HTML injection (atau disebut juga "HTML injection attack" atau "client-side injection") adalah serangan keamanan yang terjadi ketika seorang penyerang memasukkan kode HTML atau JavaScript yang berbahaya ke dalam input yang diterima oleh sebuah aplikasi web. Kode berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna yang melihat halaman web yang terpengaruh, yang dapat mengakibatkan akses ilegal ke data, perubahan tampilan halaman, atau serangan lainnya.

Seorang penyerang dapat mencoba menyisipkan kode HTML atau JavaScript yang berbahaya ke dalam input yang diterima oleh aplikasi web. Jika aplikasi web tersebut tidak melakukan sanitasi atau

escape input dengan benar, maka kode berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna, yang dapat menyebabkan masalah keamanan.

Contoh HTML Injection:

Misalnya, kita memiliki formulir pencarian sederhana di situs web yang mencari kata kunci di antara ulasan pengguna:

Sekarang, jika aplikasi web tidak memvalidasi input dengan benar, seorang penyerang dapat memasukkan input berbahaya seperti ini:

```
<script>alert('You have been hacked!');</script>
```

Jika aplikasi web tidak menghindari atau membersihkan input ini sebelum menampilkannya di halaman hasil pencarian, maka hasilnya akan menjadi seperti ini:

```
<div>Hasil pencarian untuk "<script>alert('You have been hacked!');</script>":</div>
```

Kode JavaScript berbahaya tersebut akan dieksekusi oleh browser pengguna dan akan memunculkan kotak peringatan "You have been hacked!". Ini adalah contoh HTML injection yang sederhana. Sebagai pengembang web, penting untuk selalu melakukan sanitasi dan validasi input dari pengguna, serta menghindari menampilkan input pengguna langsung di halaman web tanpa escaping atau sanitasi yang tepat untuk menghindari serangan semacam ini.

Cara Mengangani HTML Injection

Cara menangani HTML injection adalah dengan memvalidasi, menyaring, dan menghindari menampilkan input pengguna tanpa escaping yang tepat. Berikut adalah beberapa langkah untuk melindungi aplikasi Anda dari HTML injection:

- 1. **Validasi Input**: Validasi input dari pengguna untuk memastikan bahwa hanya data yang valid yang diterima. Anda bisa menggunakan fungsi seperti filter_input() atau filter_var() untuk melakukan validasi.
- 2. **Saring Input**: Saring input pengguna untuk menghapus atau menggantikan karakter yang berpotensi berbahaya, seperti <, >, &, dan lainnya. Anda bisa menggunakan fungsi seperti htmlspecialchars() atau strip_tags() untuk ini.
- 3. **Parameterized Statements (Query)**: Jika Anda menghasilkan SQL query dengan input pengguna, gunakan parameterized statements atau prepared statements untuk mencegah SQL injection, yang bisa menjadi bentuk serangan yang mirip dengan HTML injection.
- 4. **Content Security Policy (CSP)**: Terapkan Content Security Policy (CSP) pada header HTTP Anda untuk mengontrol sumber daya yang dapat digunakan dalam halaman web Anda.
- 5. **Escape Output**: Ketika Anda menampilkan data di halaman web, pastikan Anda menghindari injeksi JavaScript dengan menggunakan htmlspecialchars() atau metode serupa.

Berikut contoh sederhana dalam PHP untuk mengatasi HTML injection:

```
// Menggunakan filter_input untuk validasi input
$user_input = filter_input(INPUT_POST, 'user_input', FILTER_SANITIZE_STRING);

// Menggunakan htmlspecialchars untuk menghindari HTML injection saat menampilkan data
echo '<div>' . htmlspecialchars($user_input, ENT_QUOTES, 'UTF-8') . '</div>';
```

Dengan menggunakan langkah-langkah ini, Anda dapat memitigasi risiko HTML injection dalam aplikasi web Anda. Selalu penting untuk memvalidasi input, membersihkan data yang masuk, dan menghindari menampilkan data pengguna tanpa escaping yang benar.

Praktikum 4: HTML Injection

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama html_aman.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam html_aman.php
2	<pre>\$input = \$_POST['input']; \$input = htmlspecialchars(\$input, ENT_QUOTES, 'UTF-8'); 1</pre>
3	Tambahkan script lainya supaya langkah 2 bisa berjalan normal. Lalu simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/html_aman.php
4	Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4.1) Westa Childrat ne la "para Shidada Ramara Phagana Rada Amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4.1) Rode diatas berisi kode yang menerima input dari \$_POST dengan key 'input'. Lalu menggunakan htmlspeacialchars untuk mengubah spesial karater menjadi objek html. Alasan kenapa kita error ketika mengaksesnya, karena hal yang sama seperti sebelumnya. Kode ditulis untuk menghandle request dalam bentukPOST. Sedangkan ketika kita mengakses web, kita menggunakan metode GET. Ini debabnya terjadi error. Untuk mengatasinya bisa kita

```
5
       Ketikkan kode tambahan pada langkah 6 di dalam html aman.php
        // Memeriksa apakah input adalah email yang valid
        $email = $_POST['email'];
        if (filter_var($email, FILTER_VALIDATE_EMAIL)) {
             // Lanjutkan dengan pengolahan email yang aman
        } else {
             // Tangani input yang tidak valid
6
        3
             $email = $ POST['email'];
             if (filter var($email, FILTER VALIDATE EMAIL)) {
                 // Lanjutkan dengan pengolahan email yang aman
             } else {
                 // Tangani input yang tidak valid
        10
        11
       Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file, kemudian buka browser
7
       dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/html aman.php
       Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4.2)
8
       Sama seperti sebelumnya, kode diatas menerima input dari metode POST, lalu mengecek
       menggunakan fungsi filter var untuk mevalidasi format email apakah sudah sesuai dengan
       format standar atau tidak. Jika iaya maka blok if akan dijalankan, sebaliknya blok else akan
       dijalankan.
       Alasan kenapa kita error ketika mengaksesnya, karena hal yang sama seperti sebelumnya.
       Kode ditulis untuk menghandle request dalam bentukPOST. Sedangkan ketika kita mengakses
       web, kita menggunakan metode GET. Ini debabnya terjadi error. Untuk mengatasinya bisa kita
       berikan kondisi if else.
```

Regular Expression (Regex)

Regex adalah alat yang kuat untuk mencari, mencocokkan, atau memanipulasi teks berdasarkan pola tertentu. Anda dapat menggunakannya untuk berbagai tujuan seperti validasi input, pencarian teks, penggantian teks, dan banyak lagi.

Basic Regex Patterns:

- **Karakter Tunggal**: Karakter apa pun akan cocok dengan dirinya sendiri dalam Regex, kecuali karakter khusus yang harus dihindari dengan karakter pelarian \.
 - o Contoh: Pola /a/ akan cocok dengan huruf "a" dalam teks.
- **Karakter Spesifik**: Anda dapat mencocokkan karakter tertentu dengan menyebutkannya dalam pola.
 - o Contoh: Pola /hello/ akan cocok dengan teks "hello" dalam teks.
- **Karakter Khusus**: Beberapa karakter khusus dalam Regex harus dihindari dengan karakter pelarian (\) jika Anda ingin mencocokkannya secara harfiah. Contoh karakter khusus: ., *, +, ?, I, [,], (,), {, }, ^, \$, \.
- **Karakter Set**: Anda dapat mencocokkan karakter dari satu set karakter dengan menggunakan []. Misalnya, /[aeiou]/ akan mencocokkan salah satu huruf vokal.
- **Rentang Karakter**: Anda dapat menggunakan dalam karakter set untuk menentukan rentang karakter. Misalnya, /[a-z]/ akan mencocokkan huruf kecil apa pun.
- **Kuantifier**: Anda dapat mengatur berapa kali karakter atau kelompok karakter sebelumnya harus muncul. Contoh kuantifier:
 - *: 0 atau lebih kali
 - o +: 1 atau lebih kali
 - ?: 0 atau 1 kali
 - o {n}: Persis n kali
 - o {n,}: Setidaknya n kali
 - o {n,m}: Setidaknya n kali, maksimal m kali

Contoh Penggunaan Regex:

1. Mencocokan pola

```
$pattern = '/hello/';
$text = 'Hello, world!';
if (preg_match($pattern, $text)) {
    echo "Cocokkan ditemukan!";
} else {
    echo "Tidak ada cocokan!";
}
```

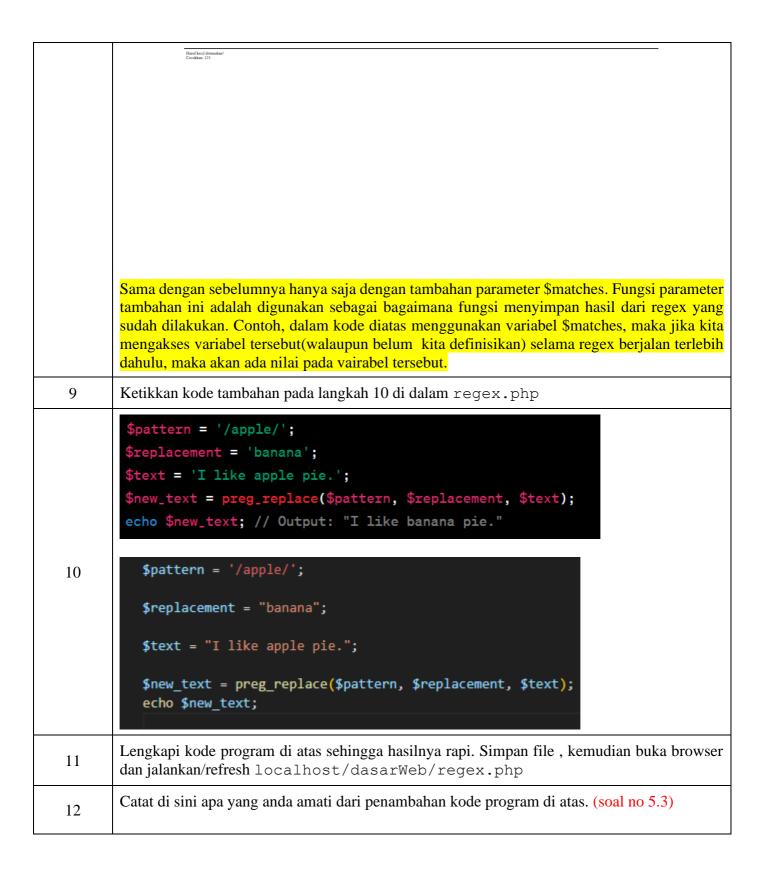
2. Mencocokan karakter set

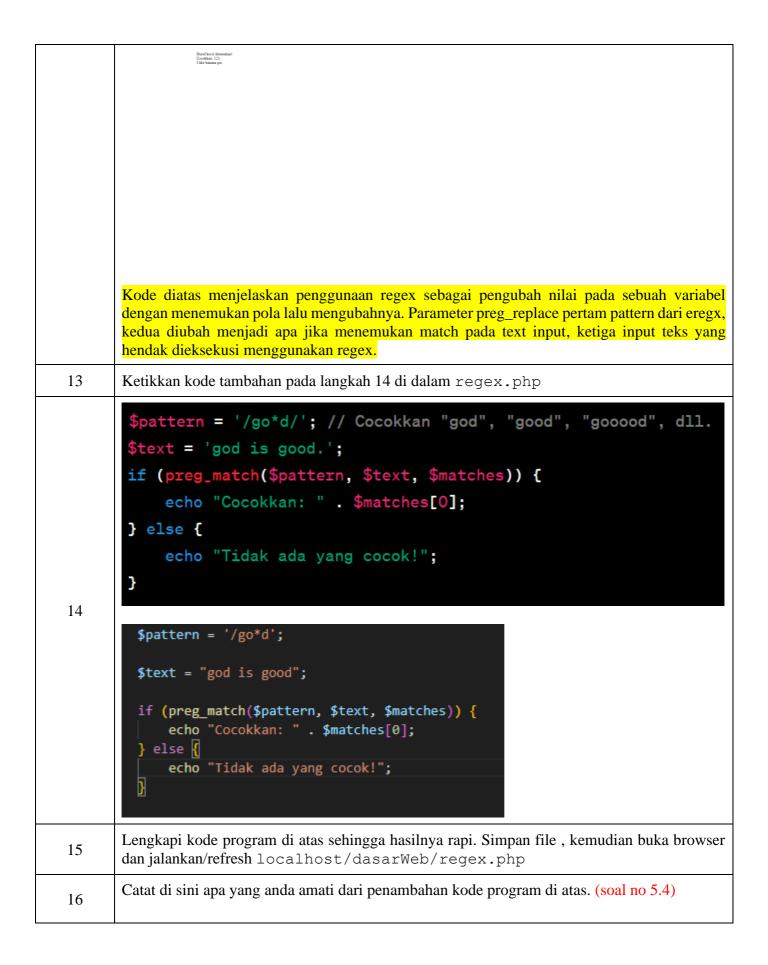
```
$pattern = '/[0-9]/'; // Cocokkan satu digit.
$text = 'There are 3 apples.';
if (preg_match($pattern, $text)) {
    echo "Digit ditemukan!";
} else {
    echo "Tidak ada digit!";
}
```

Praktikum 5 : Penggunaan Regex Pada PHP

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama regex.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam regex.php
2	<pre>\$pattern = '/[a-z]/'; // Cocokkan huruf kecil. \$text = 'This is a Sample Text.'; if (preg_match(\$pattern, \$text)) { echo "Huruf kecil ditemukan!"; } else { echo "Tidak ada huruf kecil!"; } 1 <?php 2 3 \$pattern = '/[a-z]/'; 4 5 \$text = "This is a Sample Text."; 6</td></pre>
3	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php
4	Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.1)

Regex adlaha regular expression, digunakan untuk menemukan pola pada sebuah string dengan kode ekspresi regex yang dimasukkan. Pada regex ini digunakan untuk emncari semua huruf a-z tapi dalam bentuk huruf kecil. Dengan menggunakan fungsi preg_match. Kita bisa memanfaatkan regular expression yang sudah kita buat lalu memasukkan-nya sebagai parameter bersamaan dengan teks yang hendak kita cari polanya. Maka akan mengembalikan nilai True jika fungsi menemukan pattern yang sama, begitu sebaliknya jika salah. 5 Ketikkan kode tambahan pada langkah 6 di dalam regex.php \$pattern = '/[0-9]+/'; // Cocokkan satu atau lebih digit. \$text = 'There are 123 apples.'; if (preg_match(\$pattern, \$text, \$matches)) { echo "Cocokkan: " . \$matches[0]; } else { echo "Tidak ada yang cocok!"; 6 \$pattern = '/[0-9]+/'; \$text = "There are 123 apples."; if (preg_match(\$pattern, \$text, \$matches)) { echo "Cocokkan: " . \$matches[0]; } else { echo "Tidka ada yang cocok!"; Lengkapi kode program di atas sehingga hasilnya rapi. Simpan file , kemudian buka browser 7 dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/regex.php Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.2) 8





Near-Beard determinant
Constant 13

Western group, and Collection of Standard Beliefshood Public Standard Photogroups Work dates Web Particussus, "regan play as loss 40

Western group, and Collection of Standard deliction of Standard Delickshood Public Standard St

Kode daiatas, jika dijalankan. Akan terjadi error karena kurangnya delimiter pada pattern regex yang kita gunakan. Untuk mengatasi masalah tersebut, cukup menambahkan '/' pada pattern di belakang.

Soal 5.5: Buatlah script langkah 14 dengan variable pattern yang di ubah menggunakan `?` (0 atau 1 kali). Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.5)

```
$pattern = '/go?d/';

$text = "god is good";

if (preg_match($pattern, $text, $matches)) {
    echo "Cocokkan: " . $matches[0];
} else {
    echo "Tidak ada yang cocok!";
}
```

Cocokkan: god

17

18

Dengan mengubah pattern menjadi /go?d/, kita memungkinkan adanya 0 atau 1 karakter 'o' di antara 'g' dan 'd'. Oleh karena itu, kata "god" dan "gd" akan dianggap cocok.

Soal 5.6: Buatlah script langkah 14 dengan variable pattern yang di ubah menggunakan `{n,m}`. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 5.6)

```
$pattern = '/go{1,2}d/';

$text = "god is good";

if (preg_match($pattern, $text, $matches)) {
    echo "Cocokkan: " . $matches[0];
} else {
    echo "Tidak ada yang cocok!";
}

Cocokkan: god
Cocokkan: god
```

Dengan mengubah pattern menjadi /go{1,2}d/, kita membatasi jumlah karakter 'o' yang diperbolehkan di antara 'g' dan 'd' menjadi 1 atau 2 kali. Oleh karena itu, hanya kata "good" yang akan dianggap cocok dengan pola tersebut.

Praktikum 6: Form Lanjut

```
Langkah
              Keterangan
              Buat satu file baru bernama form lanjut.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode
     1
              pada langkah 2 di dalam form lanjut.php
               <!DOCTYPE html>
                   <title>Contoh Form dengan PHP</title>
                   <h2>Form Contoh</h2>
                   <form method="POST" action="proses_lanjut.php">
                       <label for="buah">Pilih Buah:</label>
                       <select name="buah" id="buah"</pre>
                           <option value="apel">Apel</option>
                           <option value="pisang">Pisang</option>
<option value="mangga">Mangga</option>
                           <option value="jeruk">Jeruk</option>
     2
                       <label>Pilih Warna Favorit:</label><br>
                       <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah<br>
                       <input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru<bre>br>
                       <input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br>
                       <label>Pilih Jenis Kelamin:</label><br>
                       <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki<br>
                       <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan<br>
                       <input type="submit" value="Submit">
```

```
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
    $selectedBuah = $_POST['buah'];

    if (isset($_POST['warna'])) {
        $selectedWarna = $_POST['warna'];
    } else {
        $selectedJenisKelamin = $_POST['jenis_kelamin'];
    echo "Anda memilih buah: " . $selectedBuah . "<br>";

    if (!empty($selectedWarna)) {
        echo "Warna favorit Anda: " . implode(", ", $selectedWarna) . "<br>";
    } else {
        echo "Anda tidak memilih warna favorit.<br>";
    }

    echo "Jenis kelamin Anda: " . $selectedJenisKelamin;
}
```

```
if ($_SERVER['REUQEST_METHOD'] == "POST") {
                $selectedBuah = $_POST['buah'];
                if (isset($_POST['warna'])) {
    $selectedWarna = $_POST['warna'];}
                    $selectedWarna = [];
                $selectedJenisKelamin = $_POST['jenis_kelamin'];
                echo "Anda memilih buah: " . $selectedBuah . "<br>";
                if (!empty($selectedWarna)) {
                    echo "Warna favorit Anda: " . implode(", ", $selectedWarna) . "<br>";
                    echo "Anda tidak memilih warna favorit";
                echo "Jenis kelamin Anda: " . $selectedJenisKelamin;
         Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/
3
         form lanjut.php
         Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 6.1)
                            Form Contoh
                            Apel ▼
Pilih Warna Favorit: □ Merah
                            Pilih Jenis Kelamin: ○ Laki-laki
○ Perempuan
                            Submit
4
                                                        Halaman awal
```

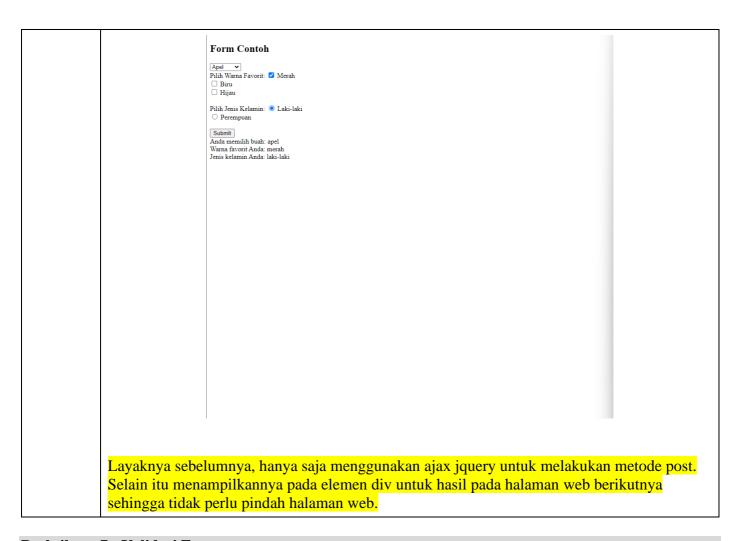
		Anda memilih buah: apel Warna favori Anda: merah	
		Jenis kelamin Anda: laki-laki	
		Halaman berikutnya, setelah di submit	
		Haidilan benkumya, setelah di subilit	
	Form diatas non	ti jika di isi lalu disubmit. Maka data yang sudah kita tuli	e akan dikirim ka
	naiaman form_lai	njut.php. yang mana akan ditmapilkan nilai apa yang dikirii	n.
5	Buat satu file bar	ru bernama form_ajax.php di dalam folder dasarWe	b. Ketikkan kode
	pada langkah 2 di	idalam form ajax.php	
	1 0		

```
<!DOCTYPE html>
   <title>Contoh Form dengan PHP dan jQuery</title>
   <h2>Form Contoh</h2>
       <label for="buah">Pilih Buah:</label>
       <select name="buah" id="buah";</pre>
           <option value="apel">Apel</option>
            <option value="pisang">Pisang</option>
            <option value="mangga">Mangga</option>
<option value="jeruk">Jeruk</option>
       <label>Pilih Warna Favorit:</label><br>
       <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah<br>
       <input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru<br>
       <input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br>
       <label>Pilih Jenis Kelamin:</label><br>
        <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki<br>
       <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan<br>
       <input type="submit" value="Submit">
   <div id="hasil">
       $(document).ready(function () {
            $("#myForm").submit(function (e) {
                e.preventDefault(); // Mencegah pengiriman form secara default
                var formData = $("#myForm").serialize();
                $.ajax({
                    type: "POST",
                    data: formData,
                    success: function (response) {
                        $("#hasil").html(response);
```

```
<!DOCTYPE html:
     <title>Contoh form dengan PHP dan jQuery</title>
     <form id="myForm"</pre>
          <label for="buah"></label>
           <option value="pisang">Pisang</option>
<option value="mangga">Mangga</option>
<option value="jeruk">Jeruk</option>
          <label>Pilih Warna Favorit:</label>
          <input type="checkbox" name="warna[]" value="merah"> Merah<br><input type="checkbox" name="warna[]" value="biru"> Biru<br><input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br><br/><input type="checkbox" name="warna[]" value="hijau"> Hijau<br/>br>
           <label>Pilih Jenis Kelamin:</label>
           <input type="radio" name="jenis_kelamin" value="laki-laki"> Laki-laki<br><input type="radio" name="jenis_kelamin" value="perempuan"> Perempuan<br>
           <input type="submit" value="Submit">
     <div id="hasil"></div>
           $(document).ready(function() {
                $('#myForm').submit(function(e) {
                       e.preventDefault();
                       var formData = $('#myForm').serialize();
                      $.ajax({
                            url: "proses_lanjut.php",
type: "POST",
                            data: formData,
                            success: function(response) {
    $('hasil').html(response);
```

Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/form_ajax.php. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 6.2)

6



Praktikum 7 : Validasi Form

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama form_validasi.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam form_validasi.php

```
<!DOCTYPE html>
                      <title>Form Input dengan Validasi</title>
                      <h1>Form Input dengan Validasi</h1>
                      <form method="post" action="proses_validasi.php">
                             <label for="nama">Nama:</label>
                             <input type="text" id="nama" name="nama">
                             <label for="email">Email:</label>
                             <input type="text" id="email" name="email">
                             <input type="submit" value="Submit">
               if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
    $nama = $_POST["nama"];
    $email = $_POST["email"];
2
                    if (empty($nama)) {
    $errors[] = "Nama harus diisi.";
                    if (empty($email)) {
                    $\text{seriors(] = "Email harus diisi.";}
} elseif filter_var($\text{email}, FILTER_VALIDATE_EMAIL})) {
$\text{seriots(] = "Format email tidak valid.";}
}
                    if empty($errors)) {
                      (!foreach ($errors as $error) {
    echo $error . "<br/>;
                        // Lanjutkan dengan pemrosesan data jika semua validasi berhasil
// Misalnya, menyimpan data ke database atau mengirim email
echo "Data berhasil dikirim: Nama = $nama, Email = $email";
```

```
<title>Form Input dengan Validasi</title>
                      <h1>Form input dengan Validasi</h1>
                     <input type="text" id="nama" name="nama">
                          <label for="email">Email:</label>
                          <input type="email" name="email" id="email">
                          <input type="submit" value="Submit">
           if ($_SERVER['REQUEST_METHOD'] == "POST") {
    $nama = $_POST['nama'];
    $email = $_POST['email'];
               $errors = array();
               if (empty($nama)) {
    $errors[] = "Nama harus diisi.";
               if (empty($email)) {
    $errors[] = "Email harus diisi.";
} elseif (filter_var($email, FILTER_VALIDATE_EMAIL)) {
                   $errors[] = "Format email tidak valid.";
               if (empty($errors)) {
                   foreach ($variable as $key => $value) {
   echo $errors . "<br>;
               } else {
                  echo "Data berhasil dikirim: Nama = $nama. Email = $email";
          Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/
3
          form validasi.php
          Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.1)
4
```

	Form input dengan Validasi
	Nama∷ apa Email: siapa@mail.com
	Email: Josepagmas.com Submit
	Data berhasil dikirim: Nama = = apa. Email = siapa@mail.com
	Kode diatas, mempraktikkan cara melakukan validasi dari data yang sudah dikirim melalui
	form POST. Dengan menggunakan fungsi yang sudah kita belajari tadi, bisa kita terapkkan
	dalam kasus seperti ini.
	Kembangkan file bernama form_validasi.php di dalam folder dasarWeb. Ketikkan
5	kode pada langkah 6 di dalam form validasi.php
1	1 11000 paga tangnan o at aatam tota vattaabt. prip

```
closcryPE html>
chmid
chmid
chmid
ctitle=Form Input dengam Validmait
ctitle=Form Input dengam Validmait
ctitle=Form Input dengam Validmait
ctitle=Form Input dengam Validmait
closed;
cheads
chody
chord defination=method=post= action=proses_validmail.php">
closed for=Input dengam Validmail.php action=proses_validmail.php">
closed for=Input dengam Validmail.php action=proses_validmail.php >
closed for=Input dengam validmail.php action=proses_validmail.php >
closed for=Input toget defination=company action=proses_validmail.php >
closed for=Input toget for=Input input i
```

```
<title>Form Input dengan Validasi</title>
                      <h1>Form input dengan Validasi</h1>
                      <form action="proses_validasi.php" method="post" id="myForm">
    <label for="nama">Nama:</label>
                          <input type="text" id="nama" name="nama">
                          <label for="email">Email:</label>
<input type="email" name="email" id="email">
                          <input type="submit" value="Submit">
                          $(document).ready(function() {
                             $('#myForm').submit(function(e) {
                                  var nama = $('#nama').val();
var email = $('#email').val();
var valid = true;
                                   if (nama === "") {
    $('#nama-error').text("Nama harus diisi.");
                                       valid = false;
                                   if (email === "") {
    $('#email-error').text("Email harus disii.");
                                      valid = false;
                                   } else {
    $('#email-error').text("");
                                  if (!valid) {
                                    event.preventDefault();
           Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb/
7
           form validasi.php
           Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.2)
8
```

	Form input dengan Validasi
	Nama: Email:
	Submit
	Tampilan sama dengan sebelumnya. Data berhasil dikirim: Nama = fsdfsd. Email = asdasd@gmai c
	Output masih sama dengan sebelumnya.
	Kode diatas dengan jelas mengeneakan inner script untuk melakukan validasi pada form.
9	Soal 7.3: Buatlah script langkah 6 dengan menggunakan ajax. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.3)

```
<body>
  <h1>Form input dengan Validasi</h1>
  <form id="myForm">
        <label for="nama">Nama:</label>
        <input type="text" id="nama" name="nama">
        <label for="email">Email:</label>
<input type="email" name="email" id="email">
       <div id="hasil"></div>
             s(document).ready(function() {
    $('#myForm').submit(function(e) {
        var nama = $('#nama').val();
        var email = $('#email').val();
        var valid = true;
                            if (nama === "") {
    $('#nama-error').text("Nama harus diisi.");
    valid = false;
} else {
    $('#nama-error').text("");
}
                            if (email === "") {
    $('#email-error').text("Email harus disii.");
    valid = false;
                            } else {
    $('#email-error').text("");
}
                              if (valid) {
    event.preventDefault();
                                       var formData = $('#myForm').serialize();
                                       $.ajax({
    url: "./proses_validasi.php",
    type: "POST",
    data: formData,
                                              success: function(response) {
    $('#hasil').html(response);
```

	Form input dengan Validasi
	Nama: apa Email: apa@mail.com Submit Data berhasil dikirim: Nama = apa. Email = apa@mail.com
	Dengen menggunakan refrensi dari tugas penggunaan ajax pada sebelumnya.
10	Soal 7.4: Tambahkan validasi untuk password dengan ketentuan minimal 8 karakter dengan menggunakan jQuery dan PHP tambahkan pada langkah 9. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 7.4)

```
<title>Form Input dengan Validasi</title>
    <h1>Form input dengan Validasi</h1>
    <form id="myForm">
    <label for="nama">Nama:</label>
    <input type="text" id="nama" name="nama">
        <label for="email">Email:</label>
<input type="email" name="email" id="email">
         <label for="password">Password:</label>
<input type="password" name="password" id="password">
    <div id="hasil"></div>
         $(document).ready(function() {
             $("#myForm").submit(function(e) {
  var nama = $("#nama").val();
  var email = $("#email").val();
  var password = $("#password").val();
                   var valid = true;
                    if (nama === "") {
    $('#nama-error').text("Nama harus diisi.");
                    } else {
    $('#nama-error').text("");
               } else {
    $('#password-error').text("");
               if (email === "") {
    $('#email-error').text("Email harus disii.");
    valid = false;
                   event.preventDefault();
                   var formData = $('#myForm').serialize();
```

Form input dengan Validasi

Dengan menambahkan kondisi if else, baik pada php dan javascript. Pada javascript kita langsung menggunakan properti length pada variabel untuk mengetahui panjang dari variabel tersebut, kemudian mengecek apakah sudah sesuai dengan ketentuan yaitu harus lebih dari 8 karakter.

Kemudian pada PHP, menggunakan strlen. Kita dapat menentukan panjang sebuah string lalu membandingkannya apakah sudah lebih dari 8 karakter.